

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan desain korelasi serta menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* didefinisikan sebagai jenis penelitian yang pengumpulan data berdasarkan variabel bebas dan variabel terikatnya dilakukan secara bersamaan pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012). Rancangan dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan peran orang tua dan pola asuh dengan perilaku seks pra nikah pada remaja di SMK Negeri 1 Seyegan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SMK Negeri 1 Seyegan.

##### 2. Waktu Kegiatan

Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari-Juni 2023. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan April 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan area spekulasi serta berisi individu total dan memiliki kualitas spesifik yang diputuskan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga dapat disimpulkan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini populasinya merupakan siswa remaja yang berada di kelas X dan XI dengan jumlah populasi sebanyak 128 siswa.

##### 2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari total populasi (Sugiyono, 2018). Kebutuhan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan jumlahnya menurut rumus perhitungan sampel dan beberapa kriteria diantaranya:

a. Besar Sampel

Penentuan besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\left\{ \frac{z_{\alpha} + z_{\beta}}{\ln 0,5 \frac{(1+r)}{(1-r)}} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

$z^{\alpha}$  : Deviat baku dari kesalahan tipe 1

Alpha ( $\alpha$ ) : Kesalahan tipe 1

$z_{\beta}$  : Deviat baku dari kesalahan tipe 2

Beta ( $\beta$ ) : Kesalahan tipe 2

Ln : Eksponensial atau log dari bilangan natural

R : Koefisien korelasi yang dianggap bermakna

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan: } & \left\{ \frac{1,96 + 0,842}{\ln 0,5 \frac{(1+0,657)}{(1-0,657)}} \right\}^2 + 3 \\ & = \left\{ \frac{2,802}{\ln 0,5 \frac{(1+0,657)}{(1-0,657)}} \right\}^2 + 3 \\ & = \left\{ \frac{2,802}{\ln 0,5 - 1,314} \right\}^2 + 3 \\ & = \left\{ \frac{2,802}{-2,007} \right\}^2 + 3 \\ & = 5,356^2 + 3 \\ & = 28,68 = 29 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, di dapatkan sampel penelitian sebanyak 29 responden kemudian ditambahkan 10% berdasarkan jumlah sampel yang berasal dari perhitungan untuk mengantisipasi adanya kelalaian yang mengakibatkan hilangnya data sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 responden.

b. Teknik sampling

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menerapkan teknik *probability sampling*, dimana teknik ini memberi seluruh populasi kesempatan yang setara untuk dapat menjadi sampel penelitian. Kemudian dalam pengambilan sampel menerapkan teknik *startified random sampling* dimana ditetapkan beberapa kriteria inklusi dan eksklusi di antaranya:

- 1) Kriteria Inklusi dalam penelitian ini diantaranya:
  - a. Remaja yang berada dalam rentang usia 15 hingga 18 tahun.
  - b. Remaja yang memiliki status berpacaran sedang atau pernah berpacaran
  - c. Remaja yang tinggal serumah bersama orang tua
- 2) Kriteria Eksklusi:
  - a. Remaja yang tidak hadir saat dilakukan pengambilan data

Setelah ditemukan jumlah sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi dilakukan perhitungan teknik sampling menggunakan *startified random sampling*. Adapun cara yang digunakan untuk menentukan proporsional dapat menggunakan perhitungan:

$$\text{Jumlah siswa setiap kelas} = \frac{\text{Siswa setiap kelas} \times \text{jumlah sampel}}{\text{Jumlah Populasi}}$$

- 1) Kelas X TKJ 1
 
$$= \frac{36 \times 35}{128}$$

$$= 9,8 \rightarrow 10 \text{ siswa}$$

- 2) Kelas X DPIB 1
 
$$= \frac{36 \times 35}{128}$$

$$= 9,2 \rightarrow 9 \text{ siswa}$$

- 3) Kelas X KGSP 1
 
$$= \frac{32 \times 35}{128}$$

$$= 8,7 \rightarrow 9 \text{ siswa}$$

4) Kelas XI KGSP 1

$$= \frac{31 \times 35}{128}$$

$$= 8,4 \rightarrow 9 \text{ siswa}$$

#### **D. Variabel**

##### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas diartikan sebagai variabel yang menyebabkan perubahan ataupun berpengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas yang diangkat yaitu peran orang tua dan pola asuh.

##### 2. Variabel Dependen

Variabel independen atau variabel bebas diartikan sebagai variabel yang menyebabkan perubahan ataupun berpengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas yang diangkat yaitu peran orang tua dan pola asuh.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel Bebas: Peran orang tua	Perhatian orang tua terhadap perilaku anak yang mengarah pada perilaku berisiko	Kuesioner peran orang tua	Ordinal	Tinggi: >30 Sedang: 20-30 Rendah: <20 (Kosati, 2018)
2.	Variabel Bebas: Pola asuh	Sebuah usaha yang dilaksanakan oleh orang tua yang bertujuan untuk mendidik anak yang terbagi menjadi 3 pola asuh yaitu: 1) Demokratis 2) Otoriter 3) Permisif	Kuesioner pola asuh	Nominal	Jumlah nilai tertinggi pada tipe pola asuh yang ditentukan berdasarkan hasil jawaban responden (Sulistyawati, 2018)
3	Variabel Terikat: Perilaku seks pra nikah	Tindakan/perbuatan yang menyimpang dimana melakukan tindakan yang dianggap melanggar norma di masyarakat sebelum terjadinya ikatan pernikahan	Kuesioner perilaku seks pra nikah	Ordinal	Tinggi : >70 Sedang : $42 \leq x \leq 70$ Rendah: < 42

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat ukur atau Instrumen

Instrumen merupakan sebuah alat ukur dimana bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hal yang akan kita teliti (Atmaja & Sukendra, 2020).

#### a. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui data mengenai identitas responden secara lengkap. Kuesioner ini berisi nama, usia, kelas, tinggal bersama orang tua, dan status berpacaran responden.

#### b. Kuesioner Peran Orang Tua

Kuesioner ini berdasarkan penelitian (Kosati, 2018) yang berguna untuk mengukur variabel peran orang tua. Kuesioner ini terdiri dari 10 item pertanyaan disertai 4 opsi jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Setuju (S) = 3, Sangat Setuju (SS) = 4

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Kuesioner Peran Orang Tua**

No	Aspek	Pertanyaan	No. Soal	Jumlah
1.	Keakraban antara orang tua dan anak	Hubungan serta keterbukaan yang terjalin antara anak dengan orang tua serta cara bersikap anak terhadap orang tua	1, 6	2
2.	Kepedulian orang tua terhadap anak	Kepedulian yang ditunjukkan orang tua tentang hasil ujian, jam malam, serta kegiatan, dan lingkungan dimana anak bergaul	2, 3, 4, 5, 8, 9, 10	7
3.	Orang tua sebagai <i>role model</i> bagi anak	Pemikiran anak mengenai orang tuanya, apakah orang tua dapat dijadikan panutan atau tidak	7	1
Total				10

Instrumen ini memiliki rentang skor 10-40, dengan skor terendah 10 dan skor tertinggi 40. Adapun kategori penilaian berdasarkan instrumen ini adalah  $X < 20$  = Rendah,  $20 \leq X < 30$  = Sedang,  $30 \leq X$  = Tinggi.

c. Kuesioner Pola Asuh

Kuesioner ini diadopsi berdasarkan penelitian Sulistyaningsih (2018) yang terdiri dari 12 pernyataan *favorable* menggunakan skala *likert* dengan pengkategorian nilai diantaranya:

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Pola Asuh Orang Tua**

Jawaban	Nilai Pernyataan <i>Favorable</i>
Tidak pernah	1
Kadang-kadang	2
Sering	3
Selalu	4

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Pernyataan *Favorable* Pola Asuh Orang Tua**

Jenis Pernyataan	<i>Favorable</i>	Jumlah Soal
Pola Asuh Demokratis	1, 2, 3, 4	4
Pola Asuh Otoriter	5, 6, 7, 8	4
Pola Asuh Permisif	9, 10, 11, 12	4
Jumlah		12

Penentuan pola asuh yang diterima oleh remaja dilakukan menggunakan cara menjumlah poin yang didapatkan pada masing-masing pernyataan mengenai tipe pola pengasuhan orang tua. Selanjutnya hasil poin tersebut di sesuaikan dengan tipe pola asuh dengan skor tertinggi, maka hasil tersebut menunjukkan pola asuh yang remaja terima selama ini dari orang tua mereka. Berikut perhitungan proporsi pola asuh menurut Yullyana (2013):

1) Demokratis

$$\text{Demokratis} = \frac{\text{Skor permisif yang diperoleh responden}}{\text{skor maksimal demokratis}} \times 100$$

2) Otoriter

$$\text{Otoriter} = \frac{\text{Skor permisif yang diperoleh responden}}{\text{skor maksimal otoriter}} \times 100$$

3) Permisif

$$\text{Permisif} = \frac{\text{Skor permisif yang diperoleh responden}}{\text{skor maksimal permisif}} \times 100$$

Poin maksimal untuk pola asuh orang tua adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Skor Kuesioner Pola Asuh Orang Tua**

Tipe Pola Asuh Orang Tua	Jumlah Pertanyaan	Poin Maksimal	Jumlah Poin maksimal (Jumlah pertanyaan x poin tertinggi)
Demokratis	4	4	16
Otoriter	4	4	16
Permisif	4	4	16

d. Kuesioner Perilaku Seks Pra Nikah

Kuesioner perilaku seks pra nikah ini diadopsi dari penelitian (Vanua, 2016) yang memiliki 33 item pertanyaan, yang terdiri dari 20 item pertanyaan *favorable* dan 13 item *unfavorable*.

**Tabel 3.6**

**Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner Perilaku Seks Pra Nikah**

No	Jenis Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	No. Soal
1.	<i>Favorable</i>	20	1, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33
2.	<i>Unfavorable</i>	13	2, 4, 8, 10, 12, 14, 16, 22, 24, 26, 28, 30, 32

Adapun indikator penilaian dalam instrumen atau kuesioner perilaku seks pra nikah ini terdiri dari:

**Tabel 3.7**

**Indikator Pertanyaan Kuesioner Perilaku Seks Pra Nikah**

No	Indikator	No. Petanyaan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Bergandengan tangan	1, 3, 5		3
2.	Berpelukan	7, 11, 18, 23	30	5
3.	Berciuman	9, 19, 21, 27	8, 14, 24	7
4.	Meraba Payudara	15, 31	2, 4, 10, 26	6
5.	Meraba genetalia	17, 20, 25, 33	12, 22, 28, 32	8
6.	Berhubungan seksual	6, 13, 29	16	4
	Jumlah	20	13	33

Kuesioner ini memiliki rentang skor 33-132, dengan skor terendah 33 dan skor tertinggi 132. Instrumen ini memiliki 4 pilihan jawaban untuk pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* yang dikategorikan dalam tabel berikut:



**Tabel 3.8**  
**Penilaian Kuesioner Perilaku Seks Pra Nikah**

No	Jenis Pertanyaan	Jawaban	Nilai Pertanyaan
1.	<i>Favorable</i>	Sangat Tidak Sering	1
		Tidak Sering	2
		Sering	3
		Sangat sering	4
2.	<i>Unfavorable</i>	Sangat Tidak Sering	4
		Tidak Sering	3
		Sering	2
		Sangat sering	1

Interpretasi hasil dari nilai pada kuesioner ini terdiri dari beberapa kategori yang dimodifikasi dari adaptasi menurut Riwidikdo, (2008) dengan nilai Mean = 56,09, SD = 13,839.

Kategori tersebut terbagi menjadi :

a. Tinggi :  $(x) > \text{mean} + 1 \text{ SD}$

:  $(x) > 56,09 + 13,839$

:  $(x) > 69,929$

:  $(x) > 70$

b. Sedang :  $\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq x \leq \text{mean} + 1 \text{ SD}$

:  $56,09 - 13,839 \leq x \leq 56,09 + 13,839$

:  $42, 251 \leq x \leq 69,929$

:  $42 \leq x \leq 70$

c. Rendah :  $(x) < \text{mean} - 1 \text{ SD}$

:  $(x) < 56,09 - 13,839$

:  $(x) < 42, 251$

;  $(x) < 42$

Tinggi :  $(x) > 70$ , Sedang :  $42 \leq x \leq 70$ , serta Rendah :  $(x) < 42$ .

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memperoleh data yang berasal dari data utama yang diperoleh dari responden langsung. Kuesioner diberikan langsung kepada para responden dalam bentuk *hard copy*. Pengisian kuesioner dijelaskan dan

dipandu secara langsung oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini dibantu oleh asisiten penelitian sebanyak 3 asisten dengan kriteria:

a. Mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

b. Mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah Metodologi Penelitian

Sebelum diminta untuk terjun membantu peneliti, akan dilakukan apersepsi antara peneliti dengan asisten peneliti untuk menyamakan pemikiran dan pendapat sehingga saat dilaksanakan penelitian tidak terdapat perbedaan antara peneliti dan asisten peneliti.

### G. Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

*Validity* atau validitas dapat diartikan sebagai seberapa tingkat kecermatan serta ketepatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurannya (Darma, 2021). Pada penelitian ini uji validitas tidak dilakukan karena instrumen yang digunakan telah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner peran orang tua yang diadopsi dari penelitian (Kosati, 2018) menunjukkan hasil valid dengan nilai 0,829. Sedangkan untuk instrumen perilaku seks pra nikah yang diadopsi dari penelitian (Vanua, 2016) didapatkan hasil uji validitas dengan rentang koefisien korelasi antara 0,3119 sampai dengan 0,6867. Untuk kuesioner pola asuh yang diadopsi dari penelitian (Sulistyawati, 2018) menunjukkan bahwa kuesioner mendapatkan hasil valid dengan nilai 0,612.

#### 2. Reliabilitas

Reliabilitas mempunyai konsep yaitu sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan tersebut bersifat terpercaya serta terbebas dari *measurement error*. Uji reliabilitas kuesioner berguna untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat dipercaya atau tidak (Darma, 2021). Pada penelitian ini uji reliabilitas tidak dilakukan karena instrumen yang digunakan telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya Kuesioner peran orang tua yang diadopsi dari penelitian (Kosati, 2018) mendapatkan hasil reliabel dan kuesioner perilaku seks pra nikah yang diadopsi dari penelitian (Vanua, 2016)

mendapatkan hasil reliabel dengan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,9338. Kuesioner pola asuh yang diadopsi dari penelitian (Sulistiyawati, 2018) menunjukkan bahwa kuesioner mendapatkan reliabel dengan hasil uji *Cronbach's Alpha* sebesar 0,782.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Data yang didapatkan selanjutnya akan diproses sesuai dengan rencana peneliti. Adapun beberapa tahap pengolahan data adalah (Hidayat, 2012):

#### a. Penyuntingan (*Editing*)

*Editing* diartikan sebagai suatu usaha untuk memeriksa kembali data yang telah didapatkan, sehingga apabila ditemukan data yang tidak jelas maupun terdapat kekeliruan, data dapat dengan mudah ditemukan untuk selanjutnya dilakukan perbaikan. Beberapa kegiatan dalam proses *editing* pada penelitian ini diantaranya memeriksa kembali kelengkapan hasil pengisian kuesioner, identitas responden, dan memastikan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner sudah dijawab sesuai dengan petunjuk.

#### b. Pengkodean (*Coding*)

Data yang telah melalui proses *editing* selanjutnya diolah menuju tahap selanjutnya yakni *coding*. *Coding* merupakan tahap pemberian kode (angka) untuk memudahkan mengolah data. Pemberian kode sebagai berikut:

##### 1) Jenis Kelamin

- a) 1 = Laki-laki
- b) 2 = Perempuan

##### 2) Usia

- a) 1 = 16 Tahun
- b) 2 = 17 Tahun

##### 3) Jurusan

- a) 1 = KGSP
- b) 2 = DPIB
- c) 3 = TKJ

- 4) Kelas
  - a) 1 = Kelas X
  - b) 2 = Kelas XI
- 5) Peran orang tua
  - a) 1 = Rendah
  - b) 2 = Sedang
  - c) 3 = Tinggi
- 6) Pola asuh
  - a) 1 = Otoriter
  - b) 2 = Demokratis
  - c) 3 = *Permissive*
- 7) Perilaku seks pra nikah
  - a) 1 = Rendah
  - b) 2 = Sedang
  - c) 3 = Tinggi

c. Pemasukan Data (*Processing Data Entry*)

*Processing Data Entry* ialah tahap dimana data yang telah diperoleh dimasukkan oleh peneliti kedalam *database* komputer yang bertujuan mengolah data tersebut lebih lanjut.

d. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Proses penyusunan data merupakan tahap pengelompokan data yang telah didapatkan dengan tujuan agar mudah saat penjumlahan dan di susun untuk di gunakan dan selanjutnya di analisis.

2. Metode Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menggambarkan karakter dari setiap variabel yang diteliti. Selain itu analisis univariat juga merupakan analisis dengan hasil distribusi persentase dari tiap variabel hasil penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Rumus persentase yang digunakan yaitu:

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- p : Presentase  
 x : Jumlah jawaban benar  
 n : Jumlah seluruh pertanyaan

#### b. Analisis Bivariat

Tujuan dari analisis bivariat adalah analisa untuk mengamati variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah peran orang tua serta pola asuh, sedangkan variabel terikatnya yaitu perilaku seks pra nikah. Uji statistik yang rencananya dilakukan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Somers'd* untuk mengetahui korelasi antara peran orang tua dengan perilaku seks pra nikah dikarenakan instrumen yang digunakan adalah ordinal dengan ordinal, dan uji *Kontingensi Lamda* digunakan untuk mengetahui korelasi antara pola asuh dan perilaku seks pra nikah dikarenakan instrumen yang digunakan adalah nominal dengan ordinal.

#### I. Etika Penelitian

Individu digunakan sebagai objek dalam penelitian ini, oleh sebab itu peneliti mempunyai keharusan untuk mengerti prinsip-prinsip dalam etika penelitian.. Dalam melakukan penelitian, etika penelitian yang akan diajukan ke Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Keterangan persetujuan etik penelitian dengan nomor Skep/160/KEP/V/2023 harus menjadi pedoman bagi peneliti walaupun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan subjek penelitian. Prinsip etik yang ada di bidang kesehatan menurut Kemenkes RI (2017) yaitu:

##### 1. Menghargai harkat martabat manusia (*Respect for persons*)

Tujuan dari prinsip ini adalah untuk menghormati kebebasan individu, melindungi individu, serta memberikan syarat bahwa individu

yang memiliki ketergantungan (*dependent*) ataupun rentan (*vulnerable*) harus diberi perlindungan terhadap penyalahgunaan.

2. Berbuat baik (*Beneficience*) serta tidak merugikan (*non-Malaficiencie*)

Tujuan dari prinsip ini ialah dengan cara memaksimalkan manfaat serta meminimalkan risiko. Syarat yang harus dipenuhi peneliti dari prinsip etik ini ialah risiko dalam penelitian harus dalam batas di bandingkan dengan manfaat yang diharapkan, desain penelitian harus sesuai dengan persyaratan ilmiah, kesejahteraan subjek harus mampu dijaga kesejahteraannya, serta tidak merugikan subjek peneliti.

3. Keadilan (*Justice*)

Setiap subjek peneliti mempunyai kewajiban untuk memperoleh perlakuan yang sama sebagai pribadi yang otonom serta memiliki haknya.

### **J. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan

- a. Menyiapkan topik permasalahan yang nantinya diteliti serta tempat dilakukannya penelitian.
- b. Membuat judul penelitian dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- c. Melaksanakan studi pendahuluan di SMK Negeri 1 Seyegan Xuntuk mengumpulkan informasi.
- d. Melakukan bimbingan ulang dengan pembimbing.
- e. Melanjutkan proses untuk penyusunan proposal skripsi
- f. Melakukan ujian proposal serta melakukan perbaikan proposal setelah melakukan ujian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pengurusan surat izin penelitian
- b. Melakukan pengurusan surat ethical clearance yang berada di Lembaga Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- c. Memberikan surat izin penelitian dan ethical clearance kepada pihak penanggung jawab di SMK Negeri 1 Seyegan
  - d. Berdiskusi dengan guru penanggung jawab pada H-1 terkait adanya pengambilan data. Selanjutnya guru penanggung jawab akan memberikan informasi kepada guru kelas yang mengajar terkait adanya agenda pengambilan data.
  - e. Menentukan responden menggunakan cara mengacak kertas yang telah diberi nomor lalu mengundi kertas tersebut. Nomor yang keluar akan dipilih oleh peneliti untuk menjadi responden.
  - f. Saat hari H pengambilan data, peneliti dibantu oleh asisten mengumpulkan siswa didalam sebuah ruangan, kemudian dengan dibantu oleh asisten peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut.
  - g. Membagikan informed consent dan lembar kuesioner kepada para responden dibantu asisten peneliti. Peneliti menjelaskan mekanisme pengisian lembar informed consent dimana jika responden bersedia, maka responden diminta untuk mengisi identitas serta tanda tangan di kolom yang telah disediakan.
  - h. Menjelaskan mekanisme pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner diberikan waktu sekitar 30-45 menit.
  - i. Mulai melakukan pengambilan data.
  - j. Setelah selesai, responden akan mengumpulkan kuesioner kepada peneliti maupun asisten peneliti. Kuesioner yang telah selesai dijawab oleh responden kemudian akan diperiksa kembali kelengkapannya.
3. Tahap Akhir
- a. Melakukan penyortiran data
  - b. Melakukan analisis data menggunakan aplikasi SPSS
  - c. Melanjutkan penyusunan BAB IV dan BAB V
  - d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
  - e. Mempresentasikan hasil penelitian
  - f. Melakukan perbaikan sesuai arahan dari dosen penguji

- g. Menyusun naskah publikasi
- h. Melakukan pengumpulan laporan hasil akhir

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA